



BANTUAN EKONOMI PEDAGANG MASYARAKAT KOTA PADANGSIDIMPUAN DENGAN ADANYA JULO-JULO

Replita¹, Nursyirwan Effendi², Taufika Ophiyandri³, Alfian Miko⁴

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan¹

Universitas Andalas^{2,3,4}

replitalbs@gmail.com¹, nursyirwaneffendi@soc.unand.ac.id²,

taufikaophiyandri@ft.unand.ac.id³, alfianmiko@ft.unand.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis pertukaran sosial dalam kegiatan Julo-Julo dan bagaimana pertukaran sosial berfungsi dalam hal ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Teori resiprositas adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut informasi yang dikumpulkan dari pertukaran sosial Julo-Julo di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidimpuan, bahan-bahan pernikahan dan hajatan yang digunakan oleh anggota Julo-Julo untuk acara pernikahan dan hajatan dikumpulkan oleh ketua pengurus Julo-Julo. Metode Julo-Julo menggunakan bahan pokok sesuai dengan kriteria, di mana kriteria tersebut adalah anggota Julo-Julo yang paling penting, yaitu untuk memenuhi kebutuhan materi. Dalam masyarakat, ada dua jenis pertukaran: resiprositas sebanding dan resiprositas umum. Fungsi pertukaran Julo-Julo bagi masyarakat di Pasar Sangkumpul Kota Padangsidimpuan adalah untuk mengatasi masalah yang terkait dengan mengadakan acara pernikahan dan hajatan, seperti kekurangan modal uang, kekurangan tenaga kerja rewang, dan kekurangan sarana dan prasarana.

Kata kunci: *Julo-Julo; Resiprositas; Pertukaran Sosial*

1. Pendahuluan

Demi kelangsungan kehidupan, manusia tidak terlepas dari kebutuhan baik itu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Untuk mencukupi kebutuhan hidup tersebut semua manusia tidak akan bisa melakukan kebutuhannya sendiri tetapi memerlukan bantuan orang lain. (Mutiah et al., 2023). Sudah menjadi kodrat manusia yang diciptakan oleh Allah SWT. untuk saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Agar mereka saling tolong menolong, saling tukar menukar kebutuhan dalam segala urusan kepentingan hidup, baik dengan jalan jual beli, sewa-menyewa, hutang piutang, bercocok tanam dan lain sebagainya (Fahriani, 2023).

Pola kehidupan masyarakat yang demikian itu disebut dengan Julo-Julo. Menurut Halimatus Sakdiah sebagai ketua pengurus Julo-Julo adalah sekelompok orang yang sengaja mengumpulkan uang secara teratur pada setiap periode atau pada waktu tertentu dan berkumpul di tempat yang sudah di tentukan dengan

adanya musyawarah atau kesepakatan terlebih dahulu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok tersebut akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan cara diundi, kelompok Julo-Julo yang menentukan pemenang dengan perjanjian atau kesepakatan terlebih dahulu melalui urutan nomor (Wawancara dengan Masyarakat, 20 November 2023).

Untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam kegiatan Julo-Julo, terdapat pertukaran yang terjadi antar individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Menurut Dalton (Sairin, Semedi, & Hudayana, 2002) dalam ilmu Antropologi Ekonomi, pertukaran dilihat dari ekonomi. Pertukaran ekonomi dalam Julo-Julo merupakan bentuk jalan keluar (solusi) masyarakat, terutama masyarakat golongan menengah ke bawah sebagai suatu bentuk upaya dalam membantu kebutuhan hidupnya, khususnya kebutuhan perekonomiannya. Oleh karena itu, di dalam Julo-Julo adanya kewajiban sosial seperti, wajib dan berhak memberi, menerima, dan mengembalikan dalam bentuk yang sama sesuai dengan kesepakatan (Intan, 2018).

Pertukaran sosial adalah teori yang berkaitan dengan tindakan sosial yang saling memberi atau menukar objek-objek yang mengandung nilai antar individu berdasarkan tatanan sosial tertentu. Pertukaran sosial berusaha menjelaskan perilaku sosial berdasarkan orang saling bertukar ganjaran atau hadiah. Dalam penyelenggaraan suatu pesta pernikahan dan hajatan, pihak yang menyelenggarakannya dapat mengharapkan sumbangan dalam bentuk uang maupun barang dari kerabat dan tetangganya. (Hardana, A., 2023).

Dapat ditemukan bahwa di dalamnya terdapat resiprositas atau timbal balik (Anisah, 2019). Kota Padangsidempuan sendiri ada Julo-Julo pernikahan dan hajatan. Pada komunitas atau dalam lingkup yang lebih kecil yaitu keluarga, ada kesepahaman-kesepahaman ekonomis untuk menghadapi acara pernikahan dan hajatan salah satu anggota keluarganya. Seperti untuk pengadaan perlengkapan kamar pengantin, perlengkapan atau perabot rumah tangga, pelaminan, catering dan bahan-bahan pokok makanan dan lainnya. Kesepakatan ini dapat dalam wujud uang tunai namun ada juga dalam bentuk barang dan jasa. Jadi dalam pengembaliannya pun berupa apa yang di berikan tersebut baik uang tunai tadi maupun barang atau bahan-bahan pokok makanan sesuai dengan kesepakatan (Dewi F. L., 2019).

Julo-Julo pernikahan dan hajatan ini tidak menggunakan sistem undian. Hal ini karena acara-acara seperti pernikahan tersebut hanya bergilir saja. Selain itu waktunya pun tidak bisa ditentukan setiap akan melaksanakan acara pernikahan dan hajatan. Berbeda dengan sistem undian jika nama yang jatuh itulah pemenang dari kegiatan Julo-Julo tersebut (Observasi Awal, 20 November 2023).

Salah satu kegiatan Julo-Julo terdapat di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan, ibu-ibu disana mengikuti Julo-Julo untuk pernikahan dan hajatan dan mayoritas ibu-ibu di sana adalah ibu rumah tangga dan petani. Suatu kegiatan dimana sekelompok anggota Julo-Julo yang melakukan perjanjian tentang pengembalian bahan bahan pokok berupa beras, minyak goreng, dan gula kepada

salah satu anggotanya yang mendapatkan giliran dengan waktu yang tidak ditentukan. Pada awal perjanjian adanya kesepakatan untuk memberikan beras, minyak goreng, dan gula lalu di kumpulkan kesalah seorang ketua pengurus Julo-Julo, apabila salah satu anggota Julo-Julo tersebut akan melakukan acara pernikahan dan hajatan (Observasi Awal, 20 November 2023).

Bagi masyarakat yang mengikuti Julo-Julo ini mengatakan bahwa dengan adanya Julo Julo ini mereka mengaku bahwa sangat terbantu untuk melaksanakan acara pernikahan dan hajatan. Dorongan orang pertama kali untuk mengikuti kegiatan Julo-Julo adalah kesulitan ekonomi dalam mengadakan acara pernikahan dan hajatan karena mayoritas mata pencaharian masyarakat di Sangkumpul Bonang Kota Padangsindimpun yaitu petani kopi yang masa panennya hanya dua kali dalam setahun.

Ditambah lagi dengan turunnya harga jual kopi pada masa pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Julo-Julo juga merupakan wujud dari bentuk kepedulian atau tolong menolong antar sesama jika ada yang sangat membutuhkan. Kelompok yang dilakukan oleh ibu-ibu merupakan tempat ajang menabung dimana didalamnya terdapat timbal balik maka dibentuklah kelompok Julo-Julo di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsindimpun (Observasi Awal, 20 November 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai penjelasan tentang kegiatan Julo-Julo berupa bahan-bahan pokok seperti beras, minyak goreng dan gula yang tujuannya untuk meringankan beban anggota Julo-Julo yang akan melaksanakan acara pernikahan dan hajatan. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Julo-Julo sehingga peneliti menarik judul tentang “Julo-Julo dalam Konteks Pertukaran Sosial” (Studi kasus di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsindimpun

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pertukaran sosial dalam kegiatan Julo-Julo dan untuk mengetahui pertukaran sosial dalam ekonomi. Ada dua manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, 1) Manfaat Teoritis, diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau bahan rujukan bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. 2) Manfaat Praktis, diharapkan dapat melatih diri dalam melakukan penelitian dan mendapatkan pengalaman dengan memperluas wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan pelaksanaan Julo-Julo. Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman tentang Julo-Julo bahan-bahan pokok untuk acara pernikahan dan hajatan di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsindimpun.

2. Kajian Pustaka

Teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, yaitu teori resiprositas yang dikemukakan oleh Broinslaw Malinowski. Menurut Malinowski resiprositas mengacu pada kewajiban status yang saling bertautan satu sama lain, yang menyebabkan semua individu saling berhutang, saling ketergantungan dalam situasi timbal balik yang sebanding. Situasi yang diharapkan dapat menjaga hubungan jangka panjang

antar dua belah pihak. Hubungan tersebut, dalam penelitian Malinowski di Trobriand, berkaitan dengan esensi resiprositas, memberi, menerima dan membayar kembali (Magfirah, 2020).

Pada dasarnya tidak ada pemberian yang cuma-cuma. Segala bentuk pemberian selalu disertai dengan suatu pemberian kembali atau imbalan. Malinowski memperlihatkan semua bentuk transaksi berada dalam satu garis hubungan yang berkesinambungan, dimana kutub pemberian itu bercorak murni tanpa imbalan, dan kutub lainnya bercorak pemberian yang harus diimbali (Pribadhi, 2011).

Malinowski memberi gambaran bahwa manusia tidak hanya memperlakukan hal-hal yang dipertukarkan sebagai representasi benda-benda simbolik, tetapi juga sebagai jaringan hubungan timbal balik yang dapat ditelusuri pada hubungan sosial dalam kegiatan saling tukar menukar barang dan jasa pelayanan, dimana pertukaran di dalamnya memiliki moralitas yang menjadi bingkai dalam kehidupan masyarakat sejak dahulu Malinowski dalam (Lamong & Latna, 2018).

Teori resiprositas dilandaskan pada prinsip transaksi ekonomi yang elementer, yakni orang menyediakan barang atau jasa dan sebagai imbalannya berharap memperoleh barang dan jasa yang diinginkan. Ahli teori resiprositas memiliki asumsi sederhana bahwa interaksi sosial itu mirip dengan transaksi ekonomi, tetapi tidak selalu berukuran dengan nilai uang. Hal ini disebabkan dalam transaksi sosial dipertukarkan juga pada hal-hal nyata (Pribadhi, 2011). Resiprositas dalam kajian teori pertukaran merupakan pertukaran timbal balik antara individu atau kelompok (Sairin, Semedi, & Hidayana, 2002).

Teori resiprositas ini dilandaskan pada transaksi ekonomi yang elementer, yakni orang menyediakan barang dan jasa dan sebagai imbalannya berharap memperoleh barang dan jasa yang diinginkan. Dalton dalam (Sairin, Semedi, & Hidayana, 2002) menjelaskan bahwa resiprositas merupakan pola pertukaran sosial ekonomi, yang mana dalam pertukaran tersebut, individu memberikan dan menerima pemberian barang atau jasa karena kewajiban sosial.

Terdapat kewajiban orang memberi, menerima dan mengembalikan kembali pemberian dalam bentuk yang sama atau berbeda. Polanyi (Sairin, Semedi, & Hidayana, 2002) resiprositas dan redistribusi merupakan pola pertukaran dalam sistem ekonomi sederhana, sedangkan pertukaran pasar merupakan pola dalam sistem ekonomi pasar. Menurut Peter M. Blau dalam (Salim, 2003), resiprositas bertumpu pada asumsi dasar bahwa orang bersedia melakukan pertukaran sosial karena dalam persepsi mereka masing-masing akan adanya kemungkinan untuk mendapat penghargaan (reward). Penghargaan dapat berbentuk uang, dukungan sosial, penghormatan dan kerelaan.

Proses resiprositas biasa terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut, dapat dijumpai adanya fenomena sumbang menyumbang ketika ada acara hajatan, saling memberikan hadiah, gotong royong, dan lain-lain. Halperin dan Dow dalam (Sairin, Semedi, & Hidayana, 2002) mengatakan bahwa keberadaan resiprositas juga ditunjang oleh struktur masyarakat yang sama, yaitu suatu masyarakat yang

ditandai dengan rendahnya tingkat stratifikasi sosial, sedangkan kekuasaan politik relatif terdistribusi merata dikalangan warganya. Struktur masyarakat yang egaliter ini memberi kemudahan bagi warganya untuk menempatkan diri dalam kategori sosial yang sama ketika mengadakan kontak resiprositas.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu (Habib, 2015; Lincoln., 2009). Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Pertukaran sosial ini telah terjadi pada masyarakat di Desa Merah Pupuk. Kegiatan Julo-Julo bahan-bahan pokok yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Desa Merah Pupuk. Bentuk pertukaran sosial dalam ekonomi di Desa Merah Pupuk ini lebih kepada timbal balik. Apabila anggota sudah memberikan kewajiban yaitu mengumpulkan bahan bahan pokok kepada ketua pengurus Julo-Julo dan ketua pengurus Julo-Julo memberi bahan bahan pokok kepada anggota Julo-Julo yang akan menggelar acara pernikahan dan hajatan maka sudah melakukan pertukaran sosial dalam ekonomi.

Bentuk resiprositas yang dilakukan warga masyarakat Desa Merah Pupuk, yaitu resiprositas sebanding dan resiprositas umum. Resiprositas sebanding merupakan pertukaran yang menghendaki barang atau jasa yang dipertukarkan mempunyai nilai sebanding, disertai pula kapan pertukaran itu berlangsung, kapan memberikan, kapan menerima, dan kapan mengembalikan.

Dalam pertukaran ini masing-masing pihak membutuhkan barang atau jasa dari patnernya, namun tidak menghendaki untuk memberikan nilai lebih dibandingkan dengan yang akan diterimanya. Sedangkan resiprositas umum merupakan pertukaran barang atau jasa kepada individu atau kelompok lain tanpa menentukan batas waktu pengembalian. Tidak ada hukum-hukum yang ketat untuk mengontrol seseorang untuk memberi atau mengembalikan, hanya moral saja yang mengontrol dan mendorong pribadi-pribadi untuk menerima pertukaran sebagai kebenaran dan tidak boleh dilanggar.

Dalam Julo-Julo bahan-bahan pokok resiprositas sebanding yaitu pengembalian bahan bahan pokok harus sebanding dengan apa yang di terima, misalnya 5 karung beras ukuran 15 kg dalam pengembaliannya pun harus 5 karung beras ukuran 15 kg untuk merek sesuai dengan kesepakatan.

Resiprositas umum ini dapat dilihat dari kegiatan rewang (orang yang membantu) misalnya tuan rumah mengundang tetangga untuk rewang (orang yang membantu) lalu tetangga yang di undang tidak hadir maka tidak menjadi masalah, karena dalam resiprositas umum ini hanya individu tersebut yang dapat mengontrol kapan ia harus memberi, menerima dan mengembalikan. Pertukaran sosial dapat terjadi seumur hidup mereka dan bersifat turun temurun.

Kegiatan Julo-Julo yang dibawa oleh masyarakat desa ternyata membawa pengaruh yang sangat positif khususnya untuk masyarakat di Desa Merah Pupuk. Adanya pertukaran sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Merah Pupuk berupa kerja sama, tolong menolong dan gotong royong serta rasa solidaritas antar warga dapat tercipta dengan baik dan adanya kegiatan Julo-Julo bahan-bahan pokok ini dapat menjaga kesinambungan hubungan diantara warga. Kegiatan Julo-Julo bahan-bahan pokok di Desa Merah Pupuk menggunakan bahan bahan pokok berupa beras, gula dan minyak goreng. Adapun ukuran bahan-bahan pokok beras, gula dan minyak goreng dalam Julo-Julo bahan-bahan pokok yaitu: 1) Beras 5 karung ukuran 15 kg, 2) Gula 5 kg, 3) Minyak Goreng 5 kg

Pertukaran sosial berupa kerja sama, tolong menolong dan gotong royong serta rasa solidaritas dapat terlihat ketika ada salah satu warga yang akan menggelar acara pernikahan dan hajatan. Warga biasanya dengan cepat mengumpulkan Julo-Julo bahan-bahan pokok seperti beras, gula dan minyak goreng kepada pengurus Julo-Julo bahan-bahan pokok agar langsung diserahkan kepada anggota Julo-Julo yang akan menggelar acara pernikahan dan hajatan.

Menggelar acara pernikahan dan hajatan di Desa Merah Pupuk sudah menjadi kewajiban orang tua kepada anaknya, baik diselenggarakan sederhana maupun mewah dan mengeluarkan biaya yang cukup besar. Walaupun pinangan atau mahar nikah tidak sebesar dari acara yang digelar, orang tua akan mencari cara untuk tetap bisa menyelenggarakan acara pernikahan dan hajatan. Apalagi acara tersebut sudah menjadi sebuah tradisi yang wajib digelar dalam masyarakat.

Acara hajatan seperti khitanan, biasanya orang tua bernazar untuk membuat syukuran bahkan merayakan acara khitanan dengan meriah, sampai ada juga yang menggabungkan acara pernikahan dan hajatan seperti khitanan dalam satu perayaan dengan tujuan untuk menghemat biaya yang dikeluarkan namun, tetap bisa menyelenggarakan keduanya. Selain Julo-Julo bahan-bahan pokok ada juga Julo-Julo seperti hiburan dan dekorasi sebagai pelengkap acara pernikahan dan hajatan.

Pada umumnya di Desa Merah Pupuk, jika orang yang menggelar acara dengan mewah maka hiburan yang dipakai ialah dengan menyewa kibot (keyboard piano). Hiburan di Desa Merah Pupuk sangat penting pada sebuah acara. Acara pernikahan dan hajatan seperti acara khitanan. Selain Julo-Julo bahan-bahan pokok, masyarakat di Desa Merah Pupuk membuat kegiatan Julo-Julo kibot (keyboard piano) untuk acara pernikahan dan hajatan yang di kumpulkan kepada ketua

pengurus Julo-Julo kibot (keyboard piano) dalam bentuk uang dengan nilai Rp. 2.00.000 dengan jumlah anggota 10 orang.

Pemilihan dekorasi tentunya sesuai dengan selera masing-masing individu. Apalagi jasa yang menyediakan dekorasi seiring zaman selalu mengikuti tren masa kini dan mudah untuk dicari di berbagai media sosial. Dekorasi dalam acara khitanan mungkin tidak semahal dekorasi acara pernikahan.

Sekarang ini acara pernikahan memakai jasa dekorasi begitu banyak dimulai dari dekorasi acara tunangan, lalu acarakad sampai ke acara besarnya yaitu resepsi. Penyedia jasa dekorasi senantiasa membantu, merancang dan menciptakan dekorasi acara sebaik mungkin. Baik dilakukan dalam ruangan ataupun luar ruangan.

Para dekorasi acara akan terlebih dahulu survei lokasi, kemudian mematangkan konsep, sampai pada akhirnya mulai merancang segala kebutuhan dekorasi sesuai dengan tema dan konsep acara. Hingga pada hasil akhirnya tercipta sebuah dekorasi yang menarik agar acara dapat berjalan dengan sempurna. Selain Julo-Julo bahan-bahan pokok ada juga Julo-Julo untuk dekorasi seperti pelaminan dan teratak sepaket dengan dekorasi meja dan dekorasi dinding. Jumlah Julo-Julo dekorasi ini di hitung per orang yaitu Rp. 200.000 dari anggota yang berjumlah 12 orang.

Metode yang digunakan dalam Julo-Julo bahan-bahan pokok untuk acara pernikahan dan hajatan yaitu menggunakan metode sesuai dengan kriteria. Dimana, kriteria anggota Julo-Julo yang menarik adalah anggota yang paling membutuhkan yaitu untuk memenuhi

kebutuhan secara materil untuk acara pernikahan dan hajatan. Karena kriteria utama anggota yang berhak mendapatkan Julo-Julo tersebut adalah anggota Julo-Julo untuk acara pernikahan dan hajatan yang benar-benar akan menyelenggarakan. Kemudian anggota Julo Julo yang akan menarik Julo-Julo bahan-bahan pokok, harus memberi tau kepada pengurus Julo-Julo terlebih dahulu. Pengurus Julo-Julo dapat melihat jadwal acara pernikahan dan hajatan untuk menghindari bentrokan hari dengan anggota Julo-Julo lainnya yang juga berkeinginan untuk menarik Julo-Julo bahan-bahan pokok tersebut. Biasanya, dalam jangka waktu satu tahun bisa 3 sampai 5 anggota Julo-Julo yang akan menarik Julo-Julo bahan-bahan pokok tersebut. Julo-Julo dalam metode ini memang memiliki jangka waktu yang panjang. Kegiatan Julo-Julo bahan-bahan pokok bisa sampai ke anak cucu terlihat dari sudah lamanya Julo-Julo bahan-bahan pokok ini terbentuk. Dan sejauh ini anggota Julo-Julo yang menarik kurang lebih 6 dari 15 anggota Julo-Julo bahan-bahan pokok. Artinya masih setengah anggota Julo Julo yang menarik Julo-Julo tersebut. Maka dari itu, pengurus Julo-Julo sudah tidak menerima lagi anggota baru untuk bergabung menjadi anggota Julo-Julo bahan-bahan pokok.

Syarat Menjadi Anggota Julo-Julo Bahan-Bahan Pokok 1. Domisili dan Rumah Sendiri Domisili adalah kediaman atau tempat tinggal yang tetap dan resmi. Domisili itu maksudnya adalah alamat asli sesuai dengan KTP asal. Dalam Julo-Julo bahan-bahan pokok domisili menjadi syarat utama untuk masuk dalam kegiatan Julo-Julo

bahan-bahan pokok di desa Merah Pupuk, namun harus dibarengi dengan status rumah sendiri karena domisili saja belum tentu membuat pengurus Julo-Julo menerimanya sebagai anggota.

Selain itu, akan lebih cepat untuk mengetahui informasi para anggota Julo-Julo bahan-bahan pokok. Seorang pendatang yang tidak berumah sendiri tidak dapat ikut dalam Julo-Julo bahan-bahan pokok. Ini dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan misalnya melarikan diri. 2. Mampu Menggelar Acara Pernikahan dan Hajatan Mampu yaitu kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Julo-Julo bahan-bahan pokok ini dibentuk dengan tujuan membantu masyarakat desa memenuhi kebutuhan secara material saat menggelar acara pernikahan dan hajatan. Sehingga anggota Julo-Julo yang menarik pastinya akan menggelar acara pernikahan dan hajatan.

Pada dasarnya pertukaran sosial mempunyai fungsi tersendiri bagi masyarakat Desa Merah Pupuk, terutama tuan rumah yang menggelar acara memiliki kendala-kendala atau hambatan-hambatan di acara pernikahan dan hajatan. Keterbatasan yang umumnya terjadi persoalan yang utama bagi pemilik acara pernikahan dan hajatan yaitu keterbatasan modal. Persoalan yang kedua yaitu tenaga, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang mana ini dapat menghambat kelancaran acara pernikahan dan hajatan.

Proses masyarakat Desa Merah Pupuk melakukan pertukaran dalam kehidupan sosial ekonomi. Masyarakat Desa Merah Pupuk tergolong heterogen berdasarkan strata pekerjaan. Masyarakat Desa Merah Pupuk merupakan sebagian dari keanekaragaman yang terjadi pada masyarakat desa. Jenis pekerjaan mereka tergolong heterogen, seperti petani, pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak menyurutkan masyarakat untuk melakukan pertukaran sosial dari segi ekonomi.

Dalam acara pernikahan dan hajatan orang yang rewang (orang yang membantu) sangat diperlukan dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dalam acara pernikahan dan hajatan. Orang rewang (orang yang membantu) biasanya dilakukan oleh kerabat dan keluarga. Jika tenaga dari kerabat dan keluarga dirasa masih kurang, maka keterbatasan ini dapat diatasi dengan mengundang tetangga terdekat biasanya tinggal dalam satu lingkungan. Ketika ada tetangga yang memiliki acara pernikahan dan hajatan mereka ikut membantu tanpa mengharap imbalan. Tetapi ada juga tenaga yang diminta pemilik acara pernikahan dan hajatan untuk memasak nasi, membuat minuman, memasak untuk hidangan tamu dan diberikan imbalan berupa uang disebut dengan rewang (orang yang membantu).

Dalam melaksanakan acara pernikahan dan hajatan tentunya pemilik acara memerlukan banyak peralatan acara terutama untuk bagian dapur yang digunakan untuk memasak. Keterbatasan peralatan memasak seperti panci dan wajan dengan ukuran yang cukup besar dapat diatasi oleh tuan rumah dengan cara meminjam kerabat dan tetangga. Selain itu ada juga keterbatasan pemilik acara terhadap peralatan makan dan minuman, teratak, serta meja dan kursi yang akan digunakan untuk acara.

Keterbatasan ini dapat diatasi oleh pemilik acara dengan menyewa di jasa yang khusus menyewakan kelengkapan acara yang banyak terdapat di Kecamatan Atu Lintang. Peralatan-peralatan yang dapat dipinjam dari tetangga biasanya adalah peralatan dapur yang berukuran kecil seperti, pisau, irus, centong, cobek, nampan, baskom, dan lain-lain karena peralatan tersebut membutuhkan dalam jumlah yang banyak maka pemilik acara akan meminta tolong orang rewang (orang yang membantu) untuk membawa peralatan tersebut.

4. Kesimpulan dan Saran

Julo-Julo bahan-bahan pokok dapat menjadi solusi alternatif untuk memenuhi di Desa Merah Pupuk. Metode Julo-Julo bahan-bahan pokok menggunakan sesuai dengan kriteria yaitu anggota Julo-Julo bahan-bahan pokok yang menarik adalah anggota Julo-Julo yang paling membutuhkan untuk acara pernikahan dan hajatan. Namun, harus sesuai dengan syarat dan peraturan yang berlaku.

Adapun syarat menjadi anggota Julo-Julo bahan-bahan pokok yaitu domisili dan rumah sendiri, mampu menggelar acara pernikahan dan hajatan, dan bertanggung jawab menghidangkan makanan. Peraturan dalam Julo-Julo bahan-bahan pokok yaitu mengumpulkan bahan-bahan pokok tepat waktu, memiliki buku Julo-Julo, dan di perbolehkan anggota menarik Julo-Julo maksimal 3 kali.

Bentuk resiprositas yang dilakukan warga masyarakat Desa Merah Pupuk, yaitu resiprositas sebanding dan resiprositas umum. Resiprositas sebanding merupakan pertukaran yang menghendaki barang atau jasa yang dipertukarkan mempunyai nilai sebanding, disertai pula kapan pertukaran itu berlangsung, kapan memberikan, kapan menerima, dan kapan mengembalikan.

Dalam Julo-Julo bahan-bahan pokok resiprositas sebanding yaitu pengembalian bahan-bahan pokok harus sebanding dengan apa yang di terima, misalnya 5 karung beras ukuran 15 kg dalam pengembaliannya pun harus 5 karung beras ukuran 15 kg untuk merek sesuai dengan kesepakatan. Resiprositas umum merupakan pertukaran barang atau jasa kepada individu atau kelompok lain tanpa menentukan batas waktu pengembalian.

Resiprositas umum ini dapat dilihat dari kegiatan rewang (orang yang membantu) misalnya tuan rumah mengundang tetangga untuk rewang (orang yang membantu) lalu tetangga yang di undang tidak hadir maka tidak menjadi masalah, karena dalam resiprositas umum ini hanya individu tersebut yang dapat mengontrol kapan ia harus memberi, menerima dan mengembalikan. Fungsi pertukaran sosial dalam ekonomi bagi masyarakat Desa Merah Pupuk, yaitu membantu masyarakat ketika ada salah satu warga yang akan menggelar acara pernikahan dan hajatan, kemudian mereka mengalami hambatan-hambatan. Hambatan hambatan yang dialami mereka yaitu hambatan keterbatasan modal uang, keterbatasan tenaga kerja rewang (orang yang membantu) dan keterbatasan sarana dan prasarana.

5. Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2019). School Culture to Serve Performance of Madrasas in Indonesia. *QIJS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* , 7 (1), 71. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i1.4809>
- Agus Alimuddin, "Production Ethics in the View of Sharia Maqasid," *Nizham Journal Of Islamic Studies* 8, no. 1 (2020): 117.
- Agus Alimuddin, *Lending Target During the COVID-19 Pandemic in the Perspective of Islamic Business Ethics at BPRS Aman Syariah East Lampung*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021), p. 64.
- Asep Rosadi, "Syarat Kredit KUR BRI," www.blogaseprosidi.html, (10 February 2014).
- Ajijah Harahap, Budi Gautama Siregar, & Ali Hardana,. (2022). Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1), 17-30. <https://doi.org/10.33059/Jmas.V3i1.5083>
- Al Hasyim, Y., Hamid, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu Di Kota Padangsidempuan. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 731-742.
- Ali Hardana, Nurhalimah, N., & Sulaiman Efendi,. (2022). Analisis Ekonomi Makro Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 21-30. <https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V1i4.370>
- Batubara, D., & Hardana, A. (2024). Efektifitas Wisata Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Tapanuli Selatan. *El-Kahfil Journal Of Islamic Economics*, 5(01), 52-60. <https://doi.org/10.58958/Elkahfi.V5i01.216>
- Damisa, A., Hardana, A., & Replita, R. (2024). Tunnelling Behavior: Exploring Corporate Governance and Ownership Structure. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(4), 1973-1994. <https://doi.org/10.62976/ijjel.v2i4.741>
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815–832. <https://doi.org/10.30651/Jms.V6i3.9998>
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal Of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 237-249. <https://doi.org/10.24952/Jisfim.V2i2.5017>
- Harahap, A. P., Rifawarman, A., Putri, Z., Putri, B. H., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

- Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 539-550. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i2.701>
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No. 16 Di Pt Cahaya Bintang Medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195. <https://doi.org/10.33059/Jmas.V4i4.8371>
- Hardana, A. (2018). Model Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.24952/Masharif.V6i2.1146>
- Hardana, A. (2022). Keikutsertaan Dana Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 65-74. <https://doi.org/10.35912/Bukhori.V2i1.1895>
- Hardana, A. (2023). Green Economy Based On Sharia Maqashid Case Study In Sorkam Tengah Village, Sorkam District, Tapanuli Tengah District. *Paradigma*, 20(2), 320-332. <https://doi.org/10.33558/Paradigma.V20i2.7103>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V4i4.2300>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/Jakman.V4i4.2300>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/Sekp.V2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/Sekp.V2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Pondok Pesantren's Transformational Leadership Analysis of the Financial Reporting Company's Accountability. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.2778>
- Hardana, A. H. A., Tarigan, A. A., & Nasution, M. S. A. (2024). Implications Of Fortune In A Household In Surah At-Talaq Verses 2, 3, 5 AND 7. *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(01), 35-48. <https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v7i01.1345>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan,. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal Of Economic Research And Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.V1i2.28>

- Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2023). The Impact Of Probability, Transfer Pricing, And Capital Intensity On Tax Avoidance When Listed Companies In The Property And Real Estate Sub Sectors On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Islamic Economics*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.32332/Ijie.V5i01.6991>
- Hardana, A., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.37253/Gfa.V6i1.6452>
- Hardana, A., & Windari, W. (2023). Analisis Efikasi Pengentasan Kemiskinan. *Al-Bay': Journal Of Sharia Economic And Business*, 2(2), 99-111. <https://doi.org/10.24952/Bay.V2i2.9408>
- Hardana, A., Gautama, B., & Annam, R. (2022). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Al-Bay*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/Bay.V1i1.5769>
- Hardana, A., Hararap, N. K., Nasution, J., & Damisa, A. (2024). Business Resilience Amidst The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12(1). <https://doi.org/10.46899/Jeps.V12i1.629>
- Hardana, A., Hasibuan, A. N., Siregar, S. E., Tuss, H., Harahap, D., & Hasibuan, W. I. (2023, November). Include Islamic Banking's Role As Well As Service Satisfaction, Quality, Trust, And Loyalty In The Framework Of An Integrated Islamic Financial Model. In *International Collaboration Conference On Islamic Economics* (Vol. 1, No. 01).
- Hardana, A., Hasibuan, L., Nasution, J., Damisa, A., Zein, A. S., & Lestari, S. (2023). Factors Affecting Muzakki's Interest In Distributing Trade Zakat Through Baznas. *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.21093/Inasjif.V2i1.7061>
- Hardana, A., Lubis, A., & Isa, M. (2024). Pengaruh Iklan Dan Promosi Penjualan Di Televisi Terhadap Brand Awareness Bukalapak Pada Pengunjung Kota Padangsidempuan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(4). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i4.23951>
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.59086/Jpm.V1i1.87>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training In Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/Jpmb.V3i1.7465>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training In Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/Jpmb.V3i1.7465>

- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training In Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/Jpmb.V3i1.7465>
- Hardana, A., Nuddin, M., & Siregar, S. E. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Tadzakur*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57113/taz.v6i1.389>
- Hardana, A., Razak, D. A., Windari, W., Tussadiah, H., & Nasution, E. (2024). Sharia Economic Law In The Islamic Capital Market: Factors Influencing Selection And Decision-Making. *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 61-76. <https://doi.org/10.32332/muamalah.v3i1.8438>
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis At PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal Of Islamic Financial Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/Jiftech.V1i1.5025>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal Of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/Jiftech.V1i2.6683>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal Of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/Jiftech.V1i2.6683>
- Hardana, A., Siregar, S. E., Hasibuan, L., & Utami, T. W. (2024). Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kotanopan Secara Ekonomi Islam. *Dalwa Islamic Economic Studies*, 3(1), 189-206. <https://doi.org/10.38073/dies.v3i1.1520>
- Hardana, A., Siregar, S. E., Utami, T. W., & Hasibuan, L. (2024). Establishment of Mosque-Based Baitut-Tamwil in Nagasaribu Village, North Padang Lawas Regency to Support Productive Economic Communities. *Help: Journal of Community Service*, 1(2), 69-77. <https://doi.org/10.62569/hjcs.v1i2.53>
- Hardana, A., Syahuri Zein, A., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87-97. <https://doi.org/10.55849/Jmf.V1i2.87>
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari, W. (2023). Accounting Information In Improving Corporate Values And Responsibility To Stakeholders In Cement Manufacturing Companies In Indonesia. *Journal Of Management Science (JMAS)*, 6(2), 233-231. <https://doi.org/10.35335/Jmas.V6i2.233>
- Hardana, H. A., Rahmat Annam, S. E., & Siregar, B. G. (2022). *Penganggaran Perusahaan*. Merdeka Kreasi Group.
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1), 107-121. <https://doi.org/10.46367/Jps.V5i1.1773>

- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). Gender And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 7, 57-66. <https://doi.org/10.32332/Finansia.V7i1.8044>
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan Akuntansi Publik Dalam Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah Di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 288-295. <https://doi.org/10.29407/Jse.V6i2.241>
- Indah, E., Hasibuan, A. N., Hardana, A., & Annam, R. (2021). Determinants Of Customer Loyalty. *Journal Of Sharia Banking*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/Jsb.V2i1.4835>
- Jundrio, H., Hardana, A., Martoatmodjo, G. W., Santoso, A., Samukroni, M. A., Menarianti, I., ... & Wijayanti, A. (2023). Bisnis Digital.
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan Dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan Pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.21154/Etihad.V3i1.6037>
- Moeleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Performing Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/Jsb.V1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/Jpm.V2i4.237>
- Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif , Yogyakarta Rakesarasin, 1996
- Nugroho, Mahendro."Usaha Masyarakat Marjinal Perkotaan: Dampak Bunga Uang dan Alternatif Pembiayaan Berbasis Islam, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana,2001
- Nugroho, Heru. Uang Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Nuri,Fahmi.Respon Masyarakat Pesantren Darunnajah Ulujami Pesanggrahan Terhadap BMT Darunnajah Jakarta, Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005
- Nurhudawi, N., Zein, A. S., & Hardana, A. (2023). Strategy For Increasing Financial Accountability In Wakaf Management In Islamic Religious Organizations In

- North Sumatera. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 11(2), 188-201. <https://doi.org/10.24952/Masharif.V11i2.10124>
- Rahman, A. D., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Penerapan Etika Profesi, Komitmen Organisasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik. *Journal of Sharia Banking*, 5(1), 23-32. <https://doi.org/10.24952/jsb.v5i1.9505>
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Insani Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Padang Lawas Utara. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24605>
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2024). The Role of Traditional Markets in Improving Community Economy According To Perspective Islamic Economics. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 1224-1232. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.933>
- Salam, Abdul. Tantangan Pengembangan BMT dalam Kontek Perekonomian Masa Depan dalam Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syariah, Kalibata, Jakarta : PINBUK, 2002
- Sinaga Sinangguli, Personal Interview, (16 February 2014)
- Sudarso, Heri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Jakarta : Kampus Fakultas Ekonomi UUI, 2003
- Sukamatjaya, Ahmad. Baitul Maal Wat Tamwil, Bogor: yayasan Al- Amin Dharma Mulia, 2008
- Sukidjo. Peran Rentenir Dalam Pengembangan Usaha Kecil Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta : Dikti, 2001
- Teguh, Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi, Jakarta: Rajawali Press, 1999
- Yulianti Muthmainnah, Suhairi Yusuf, Saiful Anwar, And Agus Alimuddin, *Waqf Money for Women's Economic Empowerment The Backbone of the Family*, (Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2020), p. 12.
- Windari, W., Hardana, A., Hutagalung, M. W. R., Lestari, S., & Fitrah, F. (2023). Does Reading Increase the Younger Generation's Intention to Use Islamic Non-Bank Financial Products?. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4383>.